



## Pelatihan Penetapan Visi Misi Dan Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Asmarandhana Di Semarang

Ayu Nurafni Octavia\*<sup>1</sup>, Adhi Pradiptya<sup>2</sup>, Citra Andriani Kusumawati<sup>3</sup>, Naini Rizka Amalia<sup>4</sup>

Universitas Semarang<sup>1234</sup>,

Ayunurafni@usm.ac.id<sup>1</sup>, Adhi@usm.ac.id<sup>2</sup>, citra.andriani@usm.ac.id<sup>3</sup>, naini@usm.ac.id<sup>4</sup>

### Informasi Artikel

Diterima : 16-06-2023

Direview : 21-06-2023

Disetujui : 30-06-2023

### Kata Kunci

Visi, Misi, Laporan Keuangan, UMKM.

### Abstrak

Kurangnya pengetahuan akan pentingnya visi misi pada usaha membuat UMKM berjalan tanpa punya tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek, UMKM hanya focus untuk menjual tanpa memiliki arah tujuan yang jelas tentang usaha mereka di masa depan. Selain itu kebanyakan UMKM tidak membuat laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan. sehingga UMKM tidak dapat menunjukkan tingkat laba/rugi pada bisnis, Permasalahan tersebut yang membuat tim pengabdian kepada masyarakat mengusulkan kegiatan pelatihan pembuatan Visi Misi dan laporan keuangan pada UMKM Asmarandhana di Semarang. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman akan pentingnya memiliki Visi Misi dan membuat laporan keuangan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat melahirkan pengusaha yang mandiri, bermental wirausaha yang tau tentang berbagai hal, yang bisa menguatkan ketika akan membangun sebuah usaha. Selain itu juga memotivasi mereka untuk merumuskan Visi Misi dan membuat laporan keuangan, laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis, dan laporan keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan kerentanan terhadap kerugian.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi atau bisnis, salah satu hal yang terpenting dalam kemajuan sebuah usaha adalah Visi dan Misi. Dengan adanya visi misi bisnis bisa memiliki kegiatan yang berorientasi pada tujuan yang sudah ditentukan. Karena dengan adanya visi misi bisa dijadikan suatu pondasi yang kuat dalam membangun, mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup bisnis (Sasono, 2021).

Visi mengandung arti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan. Sedangkan Misi merupakan sebuah guidelines yang lebih pragmatis dan konkrit yang dapat dijadikan acuan pengembangan strategi dan aktivitas dalam lembaga atau organisasi (Pramita, 2016)

Keberadaan visi bagi organisasi mutlak perlu karena dengan visi, organisasi dapat merencanakan keadaan di masa datang. Telah terbukti dalam kenyataan bahwa organisasi organisasi yang sukses di tingkat dunia memiliki visi yang jelas mengenai apa yang ingin dicapainya di masa depan, serta selalu berusaha dengan sekuat tenaga agar visi yang telah dibuat tidak sekedar menjadi slogan belaka namun menjadi satu guideline yang

mengarahkan langkah organisasi untuk mencapai apa yang telah dirumuskan dalam visinya (Hamdan, 2001).

Berbagai masalah yang dihadapi dalam membuat dan merumuskan visi secara tertulis ini melanda berbagai organisasi, tidak terkecuali UMKM. Tidak kurang UMKM yang belum memiliki visi secara tertulis. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sebuah bisnis atau usaha yang berskala kecil yang biasanya dijalankan oleh individu, rumah tangga atau kelompok kecil. Di Indonesia, UMKM sangat berpengaruh besar terhadap penggerak roda perekonomian. Hal ini terjadi karena UMKM memiliki jumlah paling besar di Indonesia.

Selain visi dan misi, masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, termasuk yang terjadi pada UMKM Asmarandhana. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh (Sari dan Indriani, 2017).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi pihak bank, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Prasetyo et al, 2020).

UMKM Asmarandhana sendiri merupakan nama kelompok usaha yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang sebagian mereka memiliki anak diabel. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada Asmarandhana tentang visi misi dan pembuatan laporan keuangan harapannya melahirkan ibu-ibu rumah tangga yang mandiri, bermental wirausaha yang tau tentang berbagai hal yang bisa menguatkan ketika akan membangun sebuah usaha

### **Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Asmarandhana yaitu tidak adanya Visi dan Misi usaha pada UMKM Asmarandhana menjadi sebuah permasalahan yang timbul dalam pencapaian tujuan yang diimpikan pelaku usaha. Rendahnya pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan yang benar beserta jurnal-jurnal pada laporan keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan usaha.

Berdasarkan Permasalahan yang dihadapi mitra, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Peningkatan pengetahuan pentingnya sebuah Visi dan Misi dalam sebuah usaha, serta bisa menetapkan Visi dan Misi untuk masing-masing usaha. Meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan terutama pembuatan laporan keuangan. Meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan yang benar.

## **2. METODE**

Kegiatan upaya meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan dan pembuatan visi misi pada UMKM Asmarandhana di Semarang terdiri dari empat tahap yaitu persiapan dan observasi mitra, tahap pelaksanaan dan penyuluhan, tahap evaluasi, pelaporan.

Tahap pertama yang dilakukan pada pengabdian adalah dengan melakukan persiapan, dimana team pengabdian melakukan observasi pada mitra untuk menentukan

permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga team pengabdian bisa memberikan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra. Tahap kedua membuat proposal untuk diajukan kepada mitra untuk memberikan solusi permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian mengenai Manajemen Keuangan, Pembuatan Laporan Keuangan dan Pelatihan Penetapan Visi Misi. Tahap terakhir dalam tahapan observasi adalah memberikan penyuluhan mengenai upaya meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan dan Pelatihan Penetapan Visi Misi pada UMKM.

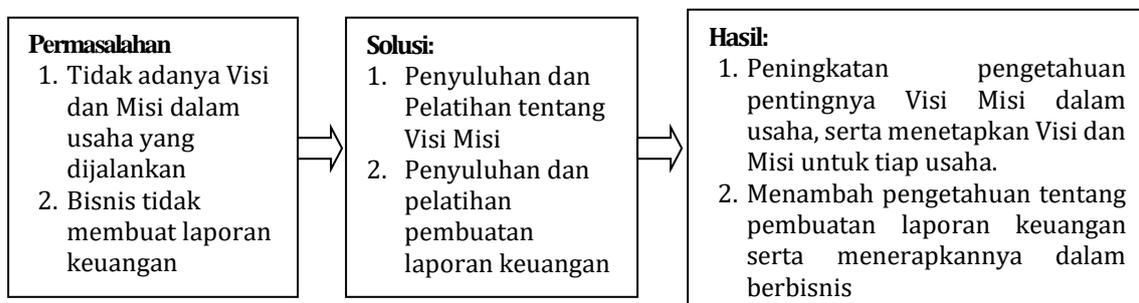
Pada tahap pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan kepada mitra, pertama team pengabdian memberikan pembinaan mengenai manajemen keuangan, memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan bisnis dan Pelatihan Penetapan Visi Misi. Kemudian Pada tahapan evaluasi terhadap program pembinaan dan pelatihan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian melalui pre test dan post test. Terakhir tahap pelaporan dimana team pengabdian melakukan pelaporan mengacu pada kegiatan yang diselenggarakan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penyuluhan ceramah, sharing, dan Praktek dengan memberikan informasi dan pengertian Visi Misi serta pembuatan laporan keuangan.

Metode ceramah ini team pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai pentingnya visi misi dan manajemen keuangan untuk keberlangsungan usaha melalui pemaparan dengan memberikan penjelasan dan praktik langsung kepada mitra. Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan mendapatkan pemahaman lebih mendetail sehingga lebih mudah memahami dan dapat langsung di praktikan dalam bisnis. Pada saat pemaparan mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Kemudian dengan metode praktek secara langsung, team pengabdian memberikan beberapa contoh visi misi usaha serta pengenalan terhadap akun-akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana kemudian memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan visi misi dan laporan keuangan sederhana untuk UMKM Asmarandhara. Metode praktek ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM dalam pengetahuan membuat visi misi dan laporan keuangan sederhana untuk menjalankan bisnis usaha agar dapat berjalan dengan lancar.

### Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Pemecahan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan visi misi dan pembuatan laporan keuangan pada UMKM Asmarandhana di Semarang telah dilaksanakan pada sabtu, 27 Mei 2023 bertempat di lantai 2 kedai nyai sonar di jalan sriwijaya no 8J, tegalsari, candisari, kota semarang. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 19 peserta, yang terdiri dari pendamping dan para pemilik UMKM.

Kegiatan pertama pelatihan adalah melakukan pre-test kepada peserta UMKM untuk mengetahui pengetahuan dasar para peserta terkait visi misi dan laporan keuangan. Setelah itu, pemaparan materi terkait visi misi UMKM yang dilakukan oleh pemateri pertama tentang apa itu visi misi, kemudian fungsi dan manfaat memiliki visi misi untuk bisnis. Selanjutnya, ditampilkan beberapa contoh visi misi usaha UMKM agar para pemilik UMKM memiliki pandangan mengenai visi misi dari bisnis khususnya UMKM. Setelah menerima materi pelatihan mengenai visi misi, selanjutnya para pemilik UMKM diajak untuk praktek langsung untuk membuat visi dan misi bagi usaha mereka, dan visi misi terbaik akan mendapatkan hadiah. Hal ini dilakukan agar para pemilik UMKM bersemangat dan benar-benar memikirkan dengan matang visi dan misi usaha mereka. Sehingga output dari kegiatan pengabdian ini mereka dapat memiliki visi dan misi.

Setelah pelatihan mengenai Visi Misi selesai kemudian dilanjutkan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM, pelatihan ini sangat diperlukan mengingat sebagian besar pemilik UMKM di Asmarandhana tidak melakukan pencatatan keuangan hasil usaha dikarenakan minimnya pengetahuan. Pada sesi pelatihan yang kedua ini mereka diberi pengetahuan mengenai apa itu laporan keuangan, pentingnya melakukan pencatatan keuangan, akun-akun dalam laporan keuangan, cara membuat tabel arus kas, keharusan memisahkan antara uang pribadi dengan hasil usaha, kemudian mereka juga adiberikan beberapa contoh laporan keuangan. Setelah mendapatkan materi mengenai pembuatan laporan keuangan, para tim PKM mengajak para pemilik UMKM untuk praktek secara langsung, cara membuat laporan keuangan.

Selanjutnya diberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Antusias para peserta terlihat dengan banyaknya yang bertanya dan diskusi terkait permasalahan yang mereka hadapi.

Sebelum kegiatan berakhir, para peserta diberikan post-test terkait visi misi dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan pengetahuan yang diterima oleh para peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha dapat memahami terkait pentingnya memiliki visi misi dan membuat laporan keuangan bagi usaha. Sebelum pemberian pengetahuan terkait visi misi dan laporan keuangan, para peserta masih banyak yang salah dalam menjawab. Namun setelah pelatihan selesai dilakukan, para peserta mampu memahami dan menjawab dengan baik dan benar terkait pertanyaan yang diajukan. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta terkait visi misi dan pembuatan laporan keuangan.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 2. (a) Peserta melakukan pretest (b) Penyampaian materi pelatihan visi misi (c) Penyampaian Materi Laporan Keuangan (d) Praktek membuat Laporan Keuangan (e) Sesi Tanya Jawab Peserta (f) Foto Bersama setelah kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Pelaku usaha UMKM Asmarandhana Semarang sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan pelatihan pembuatan dan penetapan visi misi dan pelatihan pembuatan laporan keuangan. Peserta pelatihan telah mengetahui pentingnya

memiliki visi misi dan membuat laporan keuangan bagi usaha. Hampir semua peserta sepakat bahwa memiliki visi misi bagi usaha dan membuat laporan keuangan adalah sebuah keharusan agar bisnis dapat bertahan jangka panjang.

Para pelaku usaha membutuhkan pendampingan yang intensif ketika membuat laporan keuangan dan mewujudkan visi misinya. Oleh sebab itu, sebaiknya panitia dapat menambah waktu dalam kegiatan pelaksanaan dan juga dapat dilakukan pelatihan secara bertahap agar hasilnya lebih maksimal. Selanjutnya, kami berencana akan kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk sharing pengetahuan terkait pengembangan manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran dan bila perlu pendampingan pelaporan perpajakan. Agar para pemilik UMKM dapat mengembangkan usaha yang dilakoninya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djarwanto, Ps. (2010). Pokok Pokok Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE
- Hamdan, Yusuf. (2001). Pernyataan Visi Dan Misi Perguruan Tinggi. Volume .XVII No. 1  
Jauari – Maret 2001 : 90 : 103
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir. S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta
- Pramitha, Devi. (2016). Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Tarbawi Vol.01 No.01
- Prasetyo, Aji. Endro Andayani, Mohammad Sofyan. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. EMBISS Vol 1, (1), 2020, 34 39
- Putri, Annisa Agustiani dan Arief Mulyawan Thoriq. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3, No. 1, April 2022 Hal. 39 – 43 e ISSN: 2774 6755
- Sari, Cahyani tunggal dan Etty Indriani. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. Wanasa Nyata (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Volume 1, Nomor 1, April
- Sasono, Heri. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Untuk Mempercepat Pencapaian Visi, Misi Perusahaan. Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 4 November 2021, E Issn: 2962 4800; P Issn: 2962 360x, Hal 27 38
- Sugiyanto Dan Sutarmin. (2018). Pelatihan Penyusunan Visi, Misi Dan Program Kerja. Laporan Akhir Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dr. Soetomo. Surabaya.